

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Semi-Terstruktur (Wawancara Mendalam)

JUDUL PENELITIAN

KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH DAN DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA GENERASI Z DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Informasi Umum Wawancara

- Metode: Wawancara Semi-Terstruktur (Mendalam / In-depth Interview)
- Informan: Generasi Z Muslim di Kab. Hulu Sungai Utara (usia 18–29 tahun, belum menikah, berdomisili di Amuntai Tengah/Selatan)
- Durasi: ± 60–120 menit per sesi wawancara
- Bahasa: Bahasa Indonesia (dan bahasa lokal jika diperlukan untuk kedekatan)
- Rekaman: Dengan seizin informan, wawancara direkam audio untuk keperluan transkripsi
- Kerahasiaan: Identitas informan dijaga sepenuhnya; nama diganti inisial dalam laporan

Tujuan Wawancara

- Menggali dan mendeskripsikan dinamika penundaan pernikahan pada Generasi Z di Kab. Hulu Sungai Utara
- Menganalisis bagaimana konstruksi makna keluarga sakinah terbentuk melalui dinamika penundaan pernikahan

BAGIAN I — IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG INFORMAN

Tujuan: Membangun kedekatan (rapport), menjelaskan tujuan penelitian, dan mencatat data demografis dasar.

A. Data Identitas Informan

Nama (Inisial)	
Usia	

Jenis Kelamin	() Laki-laki () Perempuan
Pendidikan Terakhir	
Pekerjaan Saat Ini	
Status Hubungan	() Lajang () Pacaran () Bertunangan () Lainnya:
Domisili (Kecamatan)	
Tanggal Wawancara	

B. Pembuka dan Penjelasan Penelitian

Bacakan kalimat pengantar berikut kepada informan sebelum wawancara dimulai:

"Assalamualaikum. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu. Saya sedang melakukan penelitian tesis dari Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin tentang bagaimana anak muda di Hulu Sungai Utara memandang pernikahan dan keluarga sakinah. Saya ingin mendengar pengalaman dan pandangan Anda secara terbuka. Semua yang Anda sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian ini. Apakah Anda bersedia untuk saya wawancarai?"

C. Pertanyaan Pembuka — Mengenal Diri Informan

Pertanyaan P-01: Bisa diceritakan sedikit tentang diri Anda? Misalnya, kesibukan sehari-hari, sejak kapan tinggal di sini, dan hal-hal yang Anda gemari?

 *Pertanyaan ringan untuk mencairkan suasana. Tidak perlu digali terlalu dalam.*

Pertanyaan P-02: Apakah latar belakang keluarga Anda (orang tua, saudara, dll.) memiliki pengaruh pada pandangan Anda tentang pernikahan?

 *Gali secara natural, jangan dipaksakan. Bisa dilanjutkan jika informan membuka cerita.*

BAGIAN II — DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN

Tujuan: Memahami secara mendalam alasan, proses, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan menunda pernikahan pada Generasi Z.

A. Pandangan Umum Tentang Pernikahan

Pertanyaan 1: Menurut Anda, seberapa penting menikah pada usia sekarang? Mengapa?

 Gali alasan di balik pandangan mereka, bukan sekadar pilihan 'penting' atau 'tidak penting'.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apa yang membuat Anda berpikir seperti itu?"
- "Bagaimana pandangan orang tua atau keluarga Anda soal ini?"
- "Apakah pandangan Anda berubah seiring waktu? Mengapa?"

Pertanyaan 2: Menurut Anda, di usia berapa idealnya seseorang menikah, dan mengapa usia tersebut?

 Gali apakah jawaban dipengaruhi oleh norma agama, sosial, ekonomi, atau pengalaman pribadi.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah ada pertimbangan agama dalam menentukan usia ideal itu?"
- "Apakah standar ini berbeda untuk laki-laki dan perempuan menurut Anda?"

B. Keputusan dan Alasan Menunda Pernikahan

Pertanyaan 3: Apakah Anda saat ini termasuk yang menunda atau belum berencana menikah dalam waktu dekat? Bisa diceritakan lebih lanjut?

 Ini adalah pintu masuk utama. Biarkan informan bercerita dulu, baru gali lebih dalam.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Sudah berapa lama Anda mempertimbangkan hal ini?"
- "Apakah ada momen tertentu yang membuat Anda memutuskan untuk menunda?"

Pertanyaan 4: Apa saja alasan utama Anda (atau teman-teman sebaya Anda) dalam menunda pernikahan? Tolong ceritakan secara rinci.

 Gali masing-masing alasan secara mendalam dengan sub-pertanyaan di bawah ini.

Faktor Ekonomi

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Seberapa penting kemapanan finansial bagi Anda sebelum menikah?"
- "Apakah biaya pernikahan atau biaya hidup setelah menikah menjadi kekhawatiran utama?"
- "Berapa standar finansial yang Anda rasa cukup untuk menikah?"

Faktor Pendidikan dan Karier

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah ada target pendidikan atau pekerjaan yang ingin dicapai dulu sebelum menikah?"
- "Mengapa hal itu terasa lebih prioritas dibanding menikah lebih awal?"

Kesiapan Mental dan Emosional

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Bagaimana Anda menilai kesiapan diri secara mental untuk berumah tangga?"
- "Apa yang membuat Anda merasa belum cukup siap secara emosional?"
- "Apakah Anda pernah merasa cemas atau takut terhadap pernikahan? Apa yang paling membuat cemas?"

Pengalaman Keluarga dan Lingkungan

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah ada pengalaman dalam keluarga (misalnya perceraian orang tua, konflik rumah tangga) yang mempengaruhi pandangan Anda?"
- "Bagaimana lingkungan teman sebaya atau media sosial mempengaruhi keputusan Anda?"

C. Dampak dan Perasaan Terkait Penundaan

Pertanyaan 5: Menurut Anda, apa dampak dari menunda pernikahan — baik untuk diri sendiri maupun secara sosial?

 Gali sisi positif dan negatif. Biarkan informan menilai sendiri tanpa diarahkan.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah ada tekanan dari keluarga atau masyarakat terkait status pernikahan Anda?"

- "Bagaimana perasaan Anda saat melihat teman sebaya sudah menikah?"
- "Apakah menunda pernikahan membuat Anda lebih tenang atau justru lebih cemas?"

BAGIAN III — KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH

Tujuan: Menggali bagaimana informan memahami dan memaknai konsep keluarga sakinah, serta bagaimana proses penundaan pernikahan mempengaruhi atau membentuk makna tersebut.

A. Pemahaman Tentang Keluarga Sakinah

Pertanyaan 6: Menurut Anda, apa itu keluarga sakinah? Coba jelaskan dengan bahasa Anda sendiri.

 *Biarkan informan mendefinisikan sendiri tanpa diberikan contoh terlebih dahulu.*

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Dari mana Anda mendapatkan gambaran tentang keluarga sakinah itu? Dari agama, keluarga, atau media?"
- "Apakah ada contoh keluarga yang menurut Anda sakinah? Apa yang membuat mereka seperti itu?"

Pertanyaan 7: Menurut Anda, hal apa yang paling penting dalam membangun keluarga sakinah?

 *Gali hierarki nilai yang dipegang informan: agama, ekonomi, komunikasi, dll.*

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Jika harus memilih satu hal yang paling penting, apa itu dan mengapa?"
- "Apakah semua hal itu bisa dicapai tanpa persiapan yang matang?"

Pertanyaan 8: Apa saja yang menurut Anda perlu dipersiapkan sebelum menikah agar bisa membangun keluarga sakinah?

 *Ini menghubungkan konsep sakinah dengan alasan penundaan.*

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Dari semua persiapan itu, mana yang menurut Anda paling sulit dipenuhi saat ini?"
- "Bagaimana cara Anda mempersiapkan diri selama masa penundaan ini?"

B. Hubungan Antara Penundaan Pernikahan dan Makna Sakinah

Pertanyaan 9: Ketika Anda memutuskan atau mempertimbangkan untuk menunda pernikahan, bagaimana hal itu berkaitan dengan pemahaman Anda tentang keluarga sakinah?

 **PERTANYAAN KUNCI** — ini menghubungkan dua variabel utama penelitian. Gali sedalam mungkin.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah menunda pernikahan adalah cara Anda untuk memenuhi syarat agar kelak bisa membangun keluarga sakinah?"
- "Atau justru sebaliknya — apakah selama menunda, pandangan Anda tentang sakinah justru berubah?"
- "Bisa Anda ceritakan lebih konkret: apa hubungan keputusan menunda ini dengan impian sakinah Anda?"

Pertanyaan 10: Apakah pandangan Anda tentang keluarga sakinah terbentuk sebelum atau justru selama Anda mempertimbangkan penundaan pernikahan? Bisa diceritakan prosesnya?

 **PERTANYAAN KUNCI** — menentukan apakah makna sakinah menjadi penyebab atau hasil dari penundaan.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Adakah pengalaman, kejadian, atau informasi tertentu yang mengubah pandangan Anda tentang sakinah?"
- "Apakah media sosial atau pergaulan mempengaruhi definisi sakinah Anda selama masa penundaan ini?"

Pertanyaan 11: Apakah dengan menunda pernikahan, Anda merasa semakin siap untuk membangun keluarga sakinah kelak? Atau justru ada kekhawatiran lain yang muncul?

 Gali apakah penundaan dirasakan sebagai investasi positif atau justru menimbulkan kecemasan baru.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apa yang paling Anda khawatirkan jika menunda terlalu lama?"
- "Bagaimana Anda menyeimbangkan antara keinginan siap dan tekanan waktu?"

C. Pasangan Ideal dalam Konteks Keluarga Sakinah

Pertanyaan 12: Seperti apa gambaran pasangan yang ideal bagi Anda untuk bisa membangun keluarga sakinah bersama?

 Gali nilai-nilai yang diprioritaskan: agama, karakter, ekonomi, dll.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Jika harus memilih satu kualitas utama dalam pasangan, apa itu dan mengapa?"
- "Apakah standar pasangan ideal Anda terasa sulit dipenuhi? Bagaimana perasaan Anda soal itu?"
- "Apakah standar ini mempengaruhi keputusan Anda untuk menunda menikah?"

Pertanyaan 13: Karakter atau sifat apa yang tidak Anda inginkan ada dalam pasangan Anda?

 Gali apakah ada latar belakang pengalaman yang mempengaruhi jawaban ini.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apakah jawaban Anda ini dipengaruhi oleh pengalaman melihat hubungan orang lain atau keluarga?"

BAGIAN IV — REFLEKSI DAN PENUTUP

Tujuan: Memberikan kesempatan informan untuk merefleksikan pemikiran mereka secara lebih luas dan mengakhiri wawancara dengan berkesan.

Pertanyaan 14: Jika membayangkan keluarga sakinah yang ideal, apakah gambaran tersebut terasa realistis untuk Anda capai? Mengapa?

 Gali kesenjangan antara idealitas dan persepsi kemampuan mencapainya.

Pertanyaan Lanjutan (Probing):

- "Apa yang perlu berubah agar gambaran ideal itu terasa lebih terjangkau?"
- "Apakah kondisi zaman sekarang mempersulit atau justru mempermudah mewujudkan keluarga sakinah?"

Pertanyaan 15: Apa pesan atau saran Anda untuk sesama Generasi Z yang sedang menunda atau mempertimbangkan pernikahan dalam memandang konsep keluarga sakinah?

Pertanyaan 16: Apakah ada hal lain yang ingin Anda sampaikan yang mungkin belum sempat kita bahas tadi? Hal apa pun yang Anda anggap penting.

Kalimat Penutup Wawancara:

"Terima kasih banyak atas waktu dan keterbukaan Anda hari ini. Semua yang Anda ceritakan sangat berharga untuk penelitian ini. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum."

BAGIAN V — CATATAN METODOLOGIS UNTUK PEWAWANCARA

 Catatan untuk Pewawancara

- ✓ Bangun suasana nyaman (rapport) sebelum masuk ke pertanyaan inti. Mulailah dengan obrolan ringan.
- ✓ Gunakan teknik probing (menggali lebih dalam) dengan kalimat: "Bisa jelaskan lebih lanjut?", "Mengapa demikian?", "Ada contoh pengalaman konkret?"
- ✓ Fleksibel mengikuti alur cerita informan — urutan pertanyaan bisa disesuaikan.
- ✓ Perhatikan pertanyaan kunci di Bagian III (P-09 dan P-10): keduanya adalah inti penelitian yang harus digali sedalam mungkin.

- ✓ Jaga sensitivitas saat menggali topik trauma keluarga atau pengalaman emosional. Jangan memaksa.
- ✓ Gunakan bahasa daerah (bahasa Banjar) jika diperlukan untuk membangun kedekatan dan kepercayaan.
- ✓ Simpan rekaman audio dengan izin informan; buat catatan lapangan segera setelah wawancara selesai.
- ✓ Fokus pada makna subjektif informan, bukan pada validitas atau 'kebenaran' pandangan mereka.
- ✓ Jangan memberikan penilaian atau respon yang memengaruhi jawaban informan (hindari kata 'betul', 'bagus', dll. yang evaluatif).

Rumusan Masalah yang Dijawab oleh Setiap Bagian

Bagian	Fokus Pertanyaan	Rumusan Masalah
I	Identitas & Latar Belakang (P-01–P-02)	Data demografis & konteks informan
II	Dinamika Penundaan Pernikahan (1–5)	RM 1: Bagaimana dinamika penundaan pernikahan pada Gen Z di HSU?
III	Konstruksi Makna Keluarga Sakinah (6–13)	RM 2: Bagaimana konstruksi makna sakinah terbentuk melalui penundaan?
IV	Refleksi & Penutup (14–16)	Sintesis kedua rumusan masalah

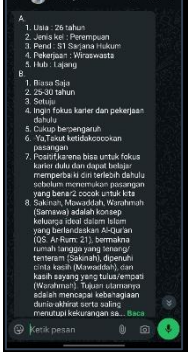
DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Halaman	Terjemah
1	2	49	<i>"Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir". (QS. Ar-Rum/30:21).</i>
		50	<i>"Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku". (Q. S. Adz-Dzariyat: 56).</i>
		50	<i>"Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi".(Q.S. Al-Baqarah: 30).</i>
		55	<i>"Dari Abi Hurairah, ia berkata, Nabi Muhammad bersabda: Wanita itu dinikahi karena empat pertimbangan, kekayaan, nasabnya, kecantikannya, dan agamanya. Pilihlah wanita yang beragama niscaya kalian beruntung". (HR. Bukhari dan Muslim).</i>
		55	<i>"Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir". (QS. Ar-Rum/30:21).</i>
		56	<i>"Apabila Allah menghendaki kebaikan bagi suatu keluarga, Dia akan menjadikan mereka memahami agama, menjadikan yang muda di antara mereka menghormati yang tua, menganugerahkan kepada mereka sikap sederhana (tidak berlebihan) dalam penghidupan, serta sikap hemat dan bijaksana dalam membelanjakan harta. Allah juga memperlihatkan kepada mereka kekurangan dan kesalahan mereka sehingga mereka bertobat darinya. Sebaliknya, apabila Allah menghendaki selain itu bagi mereka, Dia membiarkan mereka terlantar (tanpa bimbingan)." (HR. Dailami dari Abas Ra)</i>

		65	<i>Dari Abdullah bin Umar radhiyallāhu 'anhumā, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:</i> <i>“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Seorang imam (pemimpin) adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas rakyat yang dipimpinnya. Seorang laki-laki adalah pemimpin dalam keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas anggota keluarganya. Seorang perempuan adalah pemimpin di rumah suaminya dan terhadap anak-anaknya, serta ia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang hamba adalah pemimpin atas harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas harta tersebut. Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya.”</i> <i>((HR. Bukhari dan Muslim).</i>
--	--	----	---

Foto Dokumentasi Wawancara bersama Informan Generasi Z di HSU

	
Wawancara dengan Informan RA	Wawancara dengan Informan Mae
	
Wawancara dengan Informan H	Wawancara dengan Informan M

	
Wawancara dengan Informan NN	Wawancara dengan Informan DA
	
Wawancara dengan Informan NH	Wawancara dengan Informan Ir
	
Wawancara dengan Informan Ky	Wawancara dengan Informan MU
	
Wawancara dengan Informan INB	Wawancara dengan Informan Ru



Wawancara dengan Informan My



Wawancara dengan Informan F



Wawancara dengan Informan KN



Wawancara dengan Informan Khl



Wawancara dengan Informan MF



Wawancara dengan Informan A



Wawancara dengan Informan MR



Wawancara dengan Informan SK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 203 /Un.14/IV/TL.02.1/04/2026

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Shalihah
NIM : 240211050142
TTL : Amuntai, 13 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Komplek Citra Permata Sari Jl.Mahabbah (Blok.G) no.119 RT.20
Kelurahan Sungai Malang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten
Hulu Sungai Tengah
Program Studi : S-2 Hukum Keluarga
Semester : IV (Empat)

Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

**Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Terhadap Dinamika Penundaan Pernikahan Pada
Generasi Z di Hulu Sungai Utara**

Tujuan : Kantor Kecamatan Amuntai Tengah, Kantor Kecamatan
Amuntai Selatan dan Kantor Urusan Agama Kecamatan
Lama riset : Amuntai Tengah
01 April 2026 s.d 01 Juni 2026

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 April 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Shalihah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan tanggal lahir : Amuntai, 13 Mei 1999
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Komplek Citra Permata Sari Jl. Mahabbah
Blok. G
RT.20 Kel. Sungai Malang Kec. Amuntai
Tengah
Kab. Hulu Sungai Utara
No. Hp : 081352138707
Email : shalihahleha13@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

TK : TK Putri Junjung Buih (2004-2005)
SD : SDN Paliwara 2 (2005-2011)
SMP : MTsN 2 Amuntai (2011-2014)
SMA : MAN 2 Amuntai (2014-2017)
Perguruan Tinggi : STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Prodi
Hukum Keluarga (2017-2021)

3. Pengalaman Organisasi

- a. Forum Kerja dan Keakraban Mahasiswa STAI Rakha Khalidiyyah (2017-2019)
- b. Balai Latihan Kerja (BLK) Amuntai Kejuruan Assisten Operasi Computer Tahun 2023
- c. Praktik Kerja Industri pada Kantor Urusan Agama (KUA) Sungai Pandan Tahun 2023

4. Pekerjaan

- a. Karyawan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Sentra Mitra Karya
Amuntai Tahun 2023 - Sekarang